

INSTRAN.org – Kegiatan masyarakat di perkotaan termasuk DKI Jakarta sudah mulai kembali dilakukan. Saat kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda, sebagian masyarakat menggunakan kendaraan pribadi dan mulai kembali memakai transportasi umum.

Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, Shafruhan Sinungan mengatakan, memang ada peningkatan jumlah penumpang angkutan umum, namun masih belum signifikan. “Ada peningkatan, cuma belum 50 persen dari kondisi normal setiap hari,” ucap Shafruhan kepada Kompas.com, Rabu (18/11/2020).

Shafruhan mengatakan, ada pertumbuhan penumpang di Jak Lingko dan taksi sekitar 35 persen dari kondisi normal. Peningkatan ini juga termasuk mikrolet yang belum ikut Jak Lingko atau reguler.

Mengenai insentif atau keringanan yang pernah diminta Organda DKI Jakarta, tidak semuanya dapat diwujudkan Pemprov DKI Jakarta. Shafruhan mengatakan, kalau subsidi PKB masih sama seperti yang lama.

“Hanya biaya-biaya retribusi uji KIR dan lainnya yang dapat subsidi 50 persen dari pemda DKI. Begitu juga retribusi perpanjangan izin angkutan umum,” kata Shafruhan.

Namun untuk insentif yang diberikan oleh Polri, sebesar Rp 600.000 yang dicanangkan pada awal pandemi, sudah tidak diterima lagi oleh pengemudi angkutan umum.

Sumber : Kompas.com, 18 November 2020

<https://otomotif.kompas.com/read/2020/11/18/200100815/okupansi-transportasi-umum-di-jakarta-belum-membaik>